

Kisah Nyata: Santri Menghormati Ayam Kiai

Ditulis oleh Ahmad Hakim Jayli pada Friday, 06 March 2020



Di sebuah sore, Kang Teguh mengajak saya ngopi, di Warung Pak Murtam PSPG (persis sebelah pondok Gading).

Sedang asyik ngopi dan ngobrol berdua, tiba-tiba seekor ayam jago putih masuk warung. Teguh dengan sigap hendak mengusirnya.

“Hush. Itu ayamnya Kiai,” saya mengingatkan.

Rupanya. Teguh yang sudah terlanjur berdiri tak mau beringsut.

“Baiklah....”

Dengan sikap menunduk, lengkap dengan jempol tangan diarahkan ke pintu warung, Teguh pun berucap sopan...

“Monggo dipun aturi medal, Gus Pitik.. Kulo taksih ngopi... .”

Itulah, ternyata bukan hanya kucingnya kiai yang dihormati, ayamnya juga.

Baca juga: [Mengapa Nasruddin Hoja Kesal dengan Pertanyaan Anaknya?](#)